

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

###### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupu bahasa pada suatu konteks khusus yang alamian, serta memanfaatkan metode-metode alamiah.<sup>38</sup> Dalam penelitian kualitatif deskriptif terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang sedang ada atau terjadi.<sup>39</sup> Adapun yang dimaksud kegiatan disini ialah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data-data faktual yang autentik di lapangan. Yang diandalkan dalam penelitian lapangan ini adalah berupa pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan datanya.<sup>40</sup> Penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data, fenomena, atau peristiwa yang terjadi khususnya yang digunakan

---

<sup>38</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

<sup>39</sup> Mardalis, *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

<sup>40</sup> Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 58.

dalam proses pembinaan religiusitas siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong bahwa di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.<sup>41</sup>

Sebagaimana penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan dengan optimal. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna-makna sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi subjek penelitian hingga pada tingkat keterbukaan di antara kedua belah pihak. Peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sangat diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri selama kurang lebih 4 hingga 5 minggu. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengamati tentang bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

---

<sup>41</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Arif yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 178b Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

### **4. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian.<sup>42</sup> Dalam hal ini, data primer yakni data yang akan diperoleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan perwakilan wali kelas yang mengetahui tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data,

---

<sup>42</sup> *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, 64.

misalnya melalui orang maupun dokumen.<sup>43</sup> Sumber sekunder bisa didapatkan dari buku-buku, arsip data dan dokumen resmi SDIT Al-Arif, maupun melalui orang lain yang mengetahui data-data yang diperlukan serta fokus terhadap masalah yang sedang diteliti.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sebuah pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran.<sup>44</sup> Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai kegiatan-kegiatan yang dibina oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan datang dari pihak pewawancara dan jawaban

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

<sup>44</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

diberikan oleh narasumber atau yang diwawancarai.<sup>45</sup> Peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri. Wawancara ini akan dilakukan kepada beberapa narasumber sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam
- 4) Perwakilan Wali Kelas

Narasumber tersebut adalah informan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Sedangkan dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah terjadi.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, 105.

Metode ini digunakan dalam rangka memperoleh data-data sebagai berikut:

- 1) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Data-data guru dan staf sekolah
- 4) Sarana dan prasarana sekolah

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, baik fenomena alam maupun sosial.<sup>46</sup> Dengan demikian, instrumen penelitian ini digunakan untuk mencari informasi secara lengkap terkait fenomena alam maupun sosial di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, digunakan oleh peneliti untuk mencatat peristiwa apa saja yang terjadi di lapangan sesuai dengan pengamatan peneliti.
- b. Lembar wawancara, digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden. Lembar wawancara ini disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur atau bebas.

---

<sup>46</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

Pertanyaa-pertanyaan yang disajikan bersifat menyeluruh, berdasarkan informasi-informasi yang ingin digali dalam penelitian. Lembar wawancara ini akan digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, dan wali kelas selaku pelaksana pembinaan religiusitas.

- c. Dokumentasi, merupakan instrumen data tambahan sebagai pendukung data-data sebelumnya yang berupa observasi, maupun wawancara tersebut. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, catatan lapangan, dan lain-lain.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang harus mengungkap kebenaran yang bersifat objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui keabsahan data ini, maka kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif ini dapat dicapai.

Teknik pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam rangka memenuhi keabsahan data penelitian ini, dilakukan dua triangulasi yakni:

- a. Triangulasi data/sumber. Yakni dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
- b. Triangulasi metode. Yakni dengan cara membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut

dibandingkan antar satu sama lain supaya teruji keabsahan dan kebenarannya.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Muhadjir adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan dalam penelitian melalui pengamatan maupun wawancara serta lain-lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang sedang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan.<sup>47</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses penelitian di lapangan. Beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Oleh karena data yang didapatkan dari lapangan terlalu banyak, maka perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik reduksi. Mereduksi data artinya merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, melakukan pencarian serta membuang yang tidak diperlukan.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pereduksian data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar-kategori, *flowchat* ataupun sejenisnya. Dengan

---

<sup>47</sup> *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 141.

demikian, teknik analisis ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Draing*)**

Langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, yang bersifat kuat dan mendukung, terdapat tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>48</sup>

**9. Tahap-tahap Penelitian**

**a. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan permohonan izin observasi kepada pihak-pihak terkait yang ada di lokasi penelitian dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Selain itu, peneliti juga mengajukan proposal penelitian kepada pihak kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, sebagai langkah persiapan sebelum melaksanakan penelitian langsung ke lokasi penelitian yakni SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

**b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak-pihak terkait, tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Dimana peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait dengan peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT

---

<sup>48</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri. peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### **c. Tahap Penyelesaian**

Data yang telah didapatkan dari tahap pekerjaan lapangan kemudian akan diolah dan dianalisis secara sistematis supaya dapat ditulis atau dituangkan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis akan disusun berdasarkan sistematika penulisan laporan penelitian yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Berikut peneliti sajikan sistematika pembahasan untuk mengetahui gambaran umum tentang runtutan bagian-bagian penulisan penelitian ini.

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I, Pendahuluan. Yakni berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II, Landasan Teori. Berisi tentang pembahasan mengenai pengertian peran, pengertian guru Pendidikan Agama Islam, pengertian pembinaan, pengertian religiusitas, dan peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa.

BAB III, Metode penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB V, Hasil dan Pembahasan. Berisi tentang pembahasan hasil temuan dari penelitian yang kemudian dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif sesuai data-data yang sebenarnya, dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah.

BAB VI, Penutup. Merupakan bagian yang menjelaskan tentang kesimpulan dan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian.